



# Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

**KAPUAS HULU, TRIBUN** - Wakil Bupati Kapuas Hulu, Wahyudi Hidayat, mengucapkan terimakasih kepada Menteri Perdagangan RI Zulkifli Hasan, yang telah mengatur secara resmi terkait daun kratom (Purik) sebagai komoditi ekspor, seperti Permendag RI Nomor 21 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas Permendag Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor.

"Ini semua adalah berkat perjuangan semua pihak, baik dari Pemerintah Daerah Kapuas Hulu, asosiasi petani Purik Indonesia (Appuri) Kapuas Hulu, mantan Gubernur Kalbar, dan termasuk salah satu pengusaha bernama Edo, dimana selalu berjuang melakukan audiensi ke Kementerian Perdagangan RI," ujarnya, Kamis 5 September 2024.

Wahyudi Hidayat juga menjelaskan bahwa, dengan adanya aturan dari Pemerintah Pusat terkait komoditi ekspor daun kratom, tentunya tidak ada lagi membuat petani Kratom di Kapuas Hulu ragu untuk mengembangkan sektor pertaniannya yaitu daun kratom.

"Kita akui daun kratom masih menjadi mata pencaharian bagi ribuan masyarakat Kapuas Hulu, sehingga saya merasa bersyukur sudah ada legalitas resmi terkait komoditi ekspor daun kratom, dan apa lagi daun kratom merupakan produksi terbanyak di Kapuas Hulu,"

**saya merasa bersyukur sudah ada legalitas resmi terkait komoditi ekspor daun kratom**

**Wahyudi Hidayat**  
Wakil Bupati Kapuas Hulu

ucapnya.

Berdasarkan data yang diketahui saat ini, jelas Wabup, terdapat 49 juta pohon kratom di Kabupaten Kapuas Hulu, tentunya komoditi ekspor daun kratom cukup besar dari Kapuas Hulu.

"Mudah-mudahan bisa meningkatkan kembali ekonomi masyarakat Kapuas Hulu, terutama untuk masyarakat sebagai petani daun kratom, saya sebagai pemerintah daerah sangat merasa bahagia," ungkapnya.

Petani daun kratom di Kapuas Hulu menyambut baik atas telah terbit Permendag RI Nomor 21 tahun 2024, tentang perubahan kedua atas Permendag Nomor 23 tahun 2023 tentang kebijakan dan pengaturan ekspor daun kratom, yang masuk dalam komoditi ekspor nomor 725,726 dan 727.

Sebelumnya, seorang petani daun kratom di Putussibau, Seniah merasa bersyukur

kalau pemerintah pusat telah mengatur tentang ekspor daun kratom, secara otomatis daun kratom tidak dilarang dengan harapan harganya lebih mahal.

"Saat ini harga jual daun kratom di Kapuas Hulu, untuk daun mentah dari Rp 4-5 ribu perkilogram, daun yang sudah dijemur terus ditampik harganya Rp 14-16 ribu perkilogram, sedang untuk harga daun kratom sudah tepung lebih mahal lagi sekitar Rp 18-20 ribu perkilogram," ujarnya kepada Tribun Pontianak, Rabu 4 September 2024.

Dengan adanya aturan baru tentang ekspor daun kratom tersebut, Seniah berharap harga daun kratom di Kapuas Hulu bisa lebih mahal dari sekarang ini. "Dimana jual beli daun kratom tidak ada lagi hambatan, secara otomatis harga seharusnya lebih baik lagi," ungkapnya.

Petani daun kratom di Kapuas Hulu lainnya, Udin menyampaikan daun kratom masih menjadi mata pencaharian utama masyarakat Kapuas Hulu, maka diharapkan harga daun kratom lebih mahal lagi dari sekarang ini.

"Secara hukum sudah ada legalisasi baik dalam negeri maupun luar negeri, dimana sudah atur salam ekspor itu sendiri, maka diharapkan harga lebih mahal lagi, sehingga ada dampak positif ke masyarakat petani daun kratom," ungkapnya. (rul)



DOK/HUMAS PEMKAB KAPUAS HULU

**SAMBUTAN** - Wakil Bupati Kapuas Hulu, Wahyudi Hidayat menyampaikan sambutan saat menghadiri evaluasi pengawasan Pemilu 2024, dan pemberian penghargaan bagi Panwaslu Kecamatan yang dilaksanakan Bawaslu Kabupaten Kapuas Hulu, di Indoor Voli Putussibau, Rabu 4 September 2024 malam.